PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KESEHATAN
UPTD.PUSKESMAS KAMPUNG GUCI
Jalan Simpang Tigo-Korong Sungai Asam
Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Kode Pos 25584
Telepon. (0751) 675950 E-mail : hckampungguci@gmail.com

PEDOMAN TEKNIS INOVASI
BIDAK ANTING (BIDAN KORONG PENDAMPING IBU BUNTING)
PUSKESMAS KAMPUNG GUCI

A. PENDAHULUAN

Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, ganguan metabolic dan lain. Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah berkaitan dengan kehamilan, persalianan dan nifas (WHO,2018) KEK diketahui merupakan salah satu penyebab utama terjadinya pendarahan atau infeksi sebagai penyebab utama kematian ibu (Husna, Andika et al. 2020)

Kekurangan energi Kronis (KEK) adalah keadaan dimana ibu menderita keadan kekurangan makan yang berlangsung menahun (kronis)yang mengakibatkan timbulnya ganguan Kesehatan pada ibu. Kekurangan energi kronik ditandai dengan lingkar lengan atas (LILA) ibu hamil Kurang dari 23,5cm atau di bagi merah pita LILA, artinya Wanita tersebut mempunyai resiko kekurangan Energi Kronis (Fitri, Sari et al. 2022).

Target MDGs (*Millenium Development Goals*) ke-5 adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Penyebab tak langsung kematian ibu antara lain anemia, kurang energy kronik dan“4 T” (terlalu muda/tua, sering dan banyak). Target SDGs (*sustainable Development Goals*) tahun 2030 adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI), menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya pencepatan penurunan AKI dapat dilkakukan dengan menjamin agar ibu mampu mengakses pelayanan kesehan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih difasilitas pelayan kesehatan,

perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khususdan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana (Diningsih, Wiratmo et al. 2021).

B. LATAR BELAKANG

Kegiatan Bidak Anting dilakukan agar angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih menjadi masalah Kesehatan. Banyak kasus komplikasi kehamilan seperti perdarahan preeklamsia dan BBLR yang sebenarnnya bisa di cegah kalua terdeksi sejak dini

Kegiatan Biadak Anting dilakukan dengan sasaran seluruh ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Kampung Guci dengan malakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala seperti pengecekan tekanan darah, berat badan, tinggi badan, dan pemeriksaan labor yang diperlukan oleh ibu Hamil. Hal ini untuk menjaga kualitas hidup ibu Hami.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum.

Kelas Ibu Hamil diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan pada Ibu Hamil sebagai bagian proses deteksi dini dan peningkatan Kesehatan serta pencegahan terjadi pendarahan dan bayi yang bblr.

2. Tujuan Khusus

1) Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang bahaya-bahaya ibu hamil
2) Untuk melakukan pencegahan terjadi pendaharan
3) Untuk mengurangi kematian ibu hamil

D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

1. Pemeriksaan aktivitas sehari hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan sehari hari, makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur buang air besar dan sebagainya untuk menilai tingkat kemandirian lanjut usia.
2. Pemeriksaan status mental,pemeriksaan ini berhubungan dengan mental emosional
3. Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan,pengukuran tinggi badan dan lingkar perut.
4. Pengukuran Tekanan darah menggunakan tensi meter

5. Pemeriksaan fisik termasuk deteksi dini adanya anemia,gangguan penglihatan dan pendengaran.
6. Pemeriksaan laboratorium sederhana seperti gula darah dan asam urat.
7. Melakukan rujukan ke puskesmas bila mana ada keluhan/ada kelainan pemeriksaan
8. Penyuluhan(konseling) secara perorangan dan Pelayanan Kesehatan Melakukan kunjungan rumah
1. Kegiatan lain.Pemberian makanan tambahan(PMT)

E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan kelas ibu hamil dilakukan dengan menggunakan 5 langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Langkah pertama : Pendaftaran peserta kelas ibu hamil
2. Langkah kedua : Wawancara,penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
3. Langkah ketiga : Pengukuran tekanan darah
4. Langkah keempat : Pemeriksaan laboratorium
5. Langkah kelima : Melakukan konseling

F. SASARAN POSYANDU IBU HAMIL

Ibu hami dan suami

G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan kelas ibu hamil dilaksanakan setiap bulan di delapan korong yang sudah ditentukan setiap bulannya. (Jadwal terlampir**)**

No	**Nama kegiatan**	**Bulan**											
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
1	**Kelas ibu hamil**						**v**		**v**		**V**		**v**

H. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan empat setahun sekali oleh pelaksana kegiatan bersama penanggung jawab program ibu dan bidan desa selanjutnya dilaporkan kepada kepala puskesmas.

I. PENCATATAN ,PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

1. Hasil kegiatan dicatat setiap kali sesudah kegiatan
2. Hasil kegiatan didokumentasikan oleh pengelola program
3. Hasil kegiatan di evaluasi dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan kabupaten
4. Hasil Evaluasi kegiatan ditindak lanjuti dan disampaikan pada saat lokmin

Sungai Asam, 1 Oktober 2025
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Kampung Guci



Asnani, S.Tr.Keb
NIP.19680215 198912 2003